

Ibadah Doa Surabaya, 09 Maret 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 12-13

26:12. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu **persiapan** untuk penguburan-Ku.

26:13. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Sehebat apapun manusia di dunia, hanyalah seperti buli-buli tanah liat yang rapuh dan hancur binasa.

Buli-buli tanah liat HARUS diisi Roh Kudus(seperti Yesus yang diurapi), supaya tidak hancur/binasa.

Kehidupan yang diurapi Roh Kudus, sama dengan perempuan yang mencurahkan minyak ke tubuh Yesus untuk persiapan penguburan.

Artinya: **kalau kita dipenuhi dengan Roh Kudus**, kita akan dipakai dalam **pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang terakhir di bumi** atau tubuh Kristus yang sempurna (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 06 Maret 2011).

Kita sudah mendengar, bahwa **semua harus dikorbankan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus, KECUALI Firman pengajaran yang benar**(diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Maret 2011).

ay. 13= kehidupan yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus **SELALU diingat oleh Tuhan**. Ini sama dengan **MENEMPATKAN YESUS SEBAGAI KEPALA**.

'di mana saja Injil ini diberitakan'= artinya, dimana ada Yesus, wanita ini juga ada, sebab injil adalah Yesus. Inilah hubungan tubuh dengan Kepala.

Hubungan tubuh dengan Kepala yang paling erat adalah leher.

3 pengertian rohani tentang leher:

1. Amsal 23: 2-4

23:2. Taruhlah sebuah pisau pada lehermu, bila besar nafsumu!

23:3. Jangan ingin akan makanannya yang lezat, itu adalah hidangan yang menipu.

23:4. Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini.

Disini, leher dikaitkan dengan pisau (pedang).

Pengertian pertama: **penyucian oleh Firman pengajaran** terhadap dosa kenajisan dan kejahatan.

Dosa kenajisan= dosa makan, minum, dan kawin mengawinkan.

Dosa kejahatan= keinginan akan uang, sehingga:

- o kikir, tidak bisa memberi atau memberi sesuatu tetapi dengan tersiksa.
- o serakah= merampas milik Tuhan dan sesama.
- o menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang.

Kalau kita sudah hidup suci, barulah kita ada hubungan dengan Kepala.

2. Kidung Agung 4: 4

4:4. **Lehermu** seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisai tergantung padanya dan gada para pahlawan semuanya.

Disini leher digambarkan dengan menara Daud (tempat berjaga-jaga).

Pengertian kedua: **hubungan penyembahan**.

Didalam penyembahan, kita mengalami:

- o kemenangan atas musuh-musuh secara jasmani dan rohani ('menyimpan senjata').
- o ada perisai ('Seribu perisai tergantung padanya')= perlindungan dari panah api si jahat berupa dosa, pencobaan, marabahaya, sampai maut.
- o 'Seribu perisai'= 1000 tahun, dimana kita mengalami kedamaian, sampai nanti kita benar-benar masuk kerajaan 1000 tahun damai.

Kesucian(pengertian pertama) **dan penyembahan**(pengertian kedua), **itu satu tingkat**. Kalau kesucian bertambah, penyembahan juga bertambah.

Sebab itu, **yang penting adalah KESUCIAN KITA.**
Dalam kesucian, kita bisa gemar menyembah Tuhan.

Kalau tidak suci, ia akan tersiksa saat disuruh menyembah Tuhan.

3. Amsal 3: 3

3:3. *Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,*

Pengertian ketiga: **kasih setia Tuhan.**

Kalau hidup kita **disucikan dan gemar menyembah Tuhan**, kita akan mengalami kasih setia Tuhan.

Kasih setia Tuhan= tidak bisa bergeser sedetikpun.

Hasilnya:

- **Mazmur 69: 14**

69:14. *Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besar jawablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!*

Hasil pertama: kita **mengalami kasih setia Tuhan yang BESAR**, lebih besar dari masalah kita, sehingga bisa **menolong kita dari segala masalah apapun**, sampai yang mustahil sekalipun. Bahkan, **kita diangkat dari kejatuhan dosa dan dari ketenggelaman di dunia ini**, supaya kita menjadi berhasil.

- **Mazmur 17: 7**

17:7. *Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.*

Hasil kedua: kita **mengalami kasih setia yang AJAIB** untuk melindungi dan memelihara kita seperti biji mata Tuhan.

Dan Tuhan akan **melindungi kita dengan 2 sayap burung nazar** untuk menyingkirkan kita ke padang belantara selama 3,5 tahun, jauh dari mata antikris.

Kasih setia yang ajaib juga **mengubah** kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Tuhan (buli-buli emas), kita menjadi mempelai wanita Tuhan.

- **Yesaya 54: 6-9**

54:6. *Sebab seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati TUHAN memanggil engkau kembali; masakan isteri dari masa muda akan tetap ditolak? firman Allahmu.*

54:7. *Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.*

54:8. *Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.*

54:9. *Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh: seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.*

Hasil ketiga: kita **mengalami kasih setia yang ABADI** dari Sang Mempelai untuk melindungi kita dari hukuman Tuhan yang akan datang dan **mengangkat kita di awan-awan yang permai**. Kita bertemu Dia untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.